



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN -PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Evaluasi Dampak Program Kegiatan Pendidikan Bagi  
Penyandang Disabilitas dan Eks – Trauma (Tata Boga) Oleh  
Dinas Sosial, Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Muhammad Faisal Nurhadi

2011310062

Bandung

2017



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN -PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Evaluasi Dampak Program Kegiatan Pendidikan Bagi  
Penyandang Disabilitas dan Eks – Trauma (Tata Boga) Oleh  
Dinas Sosial, Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Muhammad Faisal Nurhadi

2011310062

Pembimbing

Susana Ani Berliyanti, Dra, M.si.

Bandung

2017



## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faisal Nurhadi  
NPM : 2011310062  
Program Studi : Administrasi Publik  
Judul : Evaluasi Dampak Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks – Trauma (Tata Boga) oleh Dinas Sosial, Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 29 Agustus 2017



Muhammad Faisal Nurhadi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Muhammad Faizal Nurhadi  
Nomor Pokok : 2011310062  
Judul : Evaluasi Dampak Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks – Trauma (Tata Boga) oleh Dinas Sosial, Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Selasa, 08 Agustus 2017  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Dr. Indraswari

: 

**Sekretaris**

Susana Ani Berliyanti, Dra, M.Si.

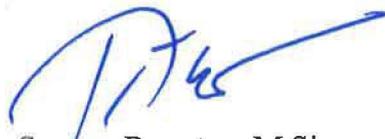
: 

**Anggota**

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si.

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Faizal Nurhadi  
NPM : 2011310062  
Judul : Evaluasi Dampak Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks – Trauma (Tata Boga) Oleh Dinas Sosial Kota Bandung

---

Dinas Sosial Kota Bandung, memiliki beragam program – program yang menunjang bagi upaya pensejahteraan para Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Bandung, salah satunya ialah Proram Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks – Trauma (Tata Boga) yang dikhususkan bagi salah satu kategori PMKS yaitu para penyandang disabilitas. Program ini sendiri berupaya untuk mensejahterakan para penyandang disabilitas yang menjadi sasaran dari program kegiatan Pendidikan ini.

Tujuan penelitian ini ialah mencoba mendeskripsikan mengenai evaluasi dampak yang ditimbulkan dari program Pendidikan tersebut kepada para penyandang disabilitas yang menjadi peserta pada program tersebut pasca mereka diberikan Pendidikan berupa Pendidikan tata boga. Dimana penelitian ini akan melihat dari *Intended Impact* (dampak yang diharapkan) yang berasal dari tujuan dari program kegiatan itu sendiri, dan *Uninteded Impact* (dampak yang tidak diharapkan) yang muncul akibat dari program ini. Penelitian mengenai evaluasi dampak ini perlu dilakukan karena Dinas Sosial Kota Bandung sendiri belum pernah melakukan evaluasi terhadap dampak yang diterima oleh para penyandang disabilitas yang menjadi peserta pelatihan selepas pelatihan diberikan.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para penyandang disabilitas masih kesulitan dalam mempraktekan hasil dari pendidikan yang mereka terima selepas pelatihan menjadikan mereka masih sulit untuk mensejahterakan diri mereka.

Kata Kunci : Program Pelatihan, Evaluasi dampak program, Dampak, Penyandang disabilitas.

## **ABSTRACT**

*Bandung Social Service Department, has a several programs for the well-being of the people with Social Welfare Problems (PMKS). One of them was Education Activities Program For Disabled People and Ex – Trauma (Catering), that devoted to one of PMKS category namely persons with disabilities. The program itself tends to provide welfare for persons with disabilities who are targeted by this educational program.*

*The purpose of this study was to try to describe the evaluation impact of the program for disabled persons who participated in the program after they were given an education in the form of culinary training. This study will look for Intended Impact derived from the objectives of the activity itself, and Unintended Impact arising from the program. Study on impact evaluation needs to be done because the Bandung Social Service Department itself has never evaluated the impacts that is received by persons with disabilities who become trainees after the training was given.*

*Based on its type, this study is a descriptive research with data collection technique through interview, observation, and document study. The data obtained are then analyzed using qualitative research method of case study.*

*The results of this study **indicate** that people with disabilities are still having difficulty in practicing the outcomes of the education they receive after training makes them difficult to prosper themselves.*

*Keywords : Education Programs, Program Impact Evaluation, Impact, Person with Disabilities.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Evaluasi Dampak Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks – Trauma (Tata Boga) Oleh Dinas Sosial Kota Bandung”

Dalam penulisan skripsi ini sudah tidak lepas dari hambatan dan kesulitan yang dialami, namun berkat bimbingan, nasihat, dan saran serta kerjasama berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Saya ucapkan terimakasih pula kepada Ibu Susana Ani Berliyanti Dra, M.Si. selaku dosen pembimbing serta dosen wali saya yang sudah dengan sangat sabar dalam membimbing dan selalu memberikan waktu kepada saya dalam proses pembuatan karya ilmiah ini, berkat beliau saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik dan benar. Tidak lupa juga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Pius Sugeng, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
2. Dr. Tutik Rachmawati, S.IP., MA, dan Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

3. Ibu Gina Ningsih Yuwono, Ibu Indraswari, Bapak Pius Suratman Kartasasmita, Bapak Deni M Tri Aryadi, Bapak Ulber Silalahi, Bapak Dudung Sumahdumin, Bapak Meindy Mursal, Mas Sakti, Bapak Andoko dan segenap jajaran dosen pengajar dan Tata Usaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Segenap keluarga Dinas Sosial Kota Bandung khususnya Ibu Dewi dan Ibu Enden yang selalu membantu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan saya dalam penulisan skripsi ini, terima kasih!
5. Ayu Annisaatia, terima kasih support dan dukungannya selama ini, karena telah menjadi salah satu motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
6. Telettubies, Frima Firdaus, Rd. Fahmi Akbar Alhakim, dan Anka Rhaziqien, terima kasih atas support dan rela menemani saya selama proses mengerjakan skripsi ini.
7. Team Mandiri Syariah Cabang Dago Squad, Mushaf “Mucep Muzz”, Wisnu “Ubed”, Edo “EDIDO POYO”, Ojay “Kozay Atoen”, Agung “Lah Ibip”, Kiki, “Capriks”.
8. Jojoba Pringsewu, Koalisi, teman futsal, teman kuliner dan teman dunia luar, Steven, Gilang, Aria “Lube”, Bugi, Vito, Puguh, Novi, Fita, Dinda, Ndit, Nataya, Rika, Lidia, Caca sukses buat kalian, terima kasih!
9. Teman – Teman Karang Taruna di Komplek Tamansari Bukit Bandung, terima kasih atas dukungannya selama proses pengerjaan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan FISIP 2011 & 2012 terima kasih semua, senang susah kita jalani Bersama, sukses selalu!
11. Buat bapak Nono, Ibu Ela, TKSK dikecamatan Bandung Kidul dan Kiaracandong yang juga membantu dalam penulisan ini, terima kasih banyak!
12. Dan yang selalu ada, keluarga, Papa dan Mama, terima kasih semua atas doa, dukungan, motivasi, dan arahan sehingga saya selesai menulis Skripsi ini, saying kalian terima kasih semua!
13. Dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih semua!

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik mengenai skripsi ini.

Bandung, 29 Agustus 2017

Muhammad Faizal Nurhadi

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Abstract .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	12
1.4 Tujuan Penelitian .....	12
1.5 Manfaat Penelitian .....	13
1.6 Sistematika Penelitian .....	13
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Evaluasi Kebijakan Publik .....	15
2.2 Tipe – Tipe Evaluasi Kebijakan .....	17
2.3 Dimensi Evaluasi .....	18
2.4 Kriteria Evaluasi Dampak Kebijakan .....	19
2.5 Pendekatan dan Metode Evaluasi Kebijakan .....	21
2.6 Teori Evaluasi Hasil .....	23
2.7 Model Penelitian .....	28
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	29
3.2 Subjek Penelitian .....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	32

3.3.1 Wawancara .....	32
3.3.1.1 Informan .....	33
3.3.2 Observasi .....	35
3.3.3 Studi Dokumen .....	36
3.4 Analisis Data .....	37
3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	39
3.6 Operasionalisasi Variabel .....	41

#### **BAB 4 PROFIL PENELITIAN**

4.1 Profil Dinas Sosial Kota Bandung.....	45
4.1.1 Visi dan Misi Dinas Sosial .....	45
4.1.2 Rencana Strategis Dinas Sosial 2014 - 2018.....	49
4.1.3 Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis .....	52
4.1.3.1 Rencana Strategis Dinas Sosial 2014 - 2018.....	53
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi .....	55
4.1.5 Struktur Organisasi Dinas Sosial.....	56

#### **BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

5.1 Evaluasi Dampak Program yang Diharapkan ( <i>Inteded Impact</i> ).....	59
5.1.1 Membantu Meningkatkan Kesejahteraan .....	61
5.1.2 Membantu Memberikan Pendidikan Informal di Bidang Yang Disukai Oleh Penyandang Disabilitas Yang Menjadi Sasaran kegiatan.....	64
5.1.3 Membantu Memberikan Pilihan/Alternatif Bekerja Dan Berusaha Bagi Para Penyandang Disabilitas .....	74
5.1.4 Membantu Memfasilitasi Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Untuk Berinteraksi Dengan Lingkungan Sosialnya .....	80

5.2 Evaluasi Dampak Program Yang Tidak Diharapkan	
( <i>Unintended Impact</i> ) .....	84
5.2.1 <i>Positive Unintended Impact</i> .....	84
5.2.2 <i>Negative Unintended Impact</i> .....	85
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Informan TKSK dan Peserta Pelatihan di Bandung Kidul.....	34
Tabel 3.2	Kategori Informan TKSK dan Peserta Pelatihan di Kiaracondong.....	34
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel .....	41
Tabel 4.1	Penetapan Kinerja Dinas Sosial Kota Bandung .....	50
Tabel 4.1.1	Capaian Sasaran Meningkatnya Kemandirian Penyandang Disabilitas .....	53
Tabel 4.1.2	Penetapan Kinerja Dinas Sosial Kota Bandung .....	57
Tabel 5.1	Terkait dengan tujuan pertama yaitu Membantu Meningkatkan Kesejahteraan.....	63
Tabel 5.2	Membantu memberikan pendidikan informal di bidang yang disukai oleh penyandang disabilitas yang menjadi sasaran kegiatan ini. ....	71
Tabel 5.3	Terkait dengan tujuan ketiga dari program yaitu Membantu memberikan pilihan/alternative bekerja dan berusaha bagi para penyandang disabilitas .....	78
Tabel 5.4	Terkait dengan tujuan keempat dari program yaitu Membantu memfasilitasi pemenuhan hak penyandang disabilitas untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.....	82

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia banyak terdapat penyandang masalah disabilitas yang terdiri dari kalangan anak-anak maupun dewasa. Para penyandang masalah disabilitas tentu saja tidak berbeda dengan masyarakat lainnya. Mereka memiliki hak, kewajiban dan kedudukan yang setara dengan masyarakat non-disabilitas dan pemerintah diharapkan dapat menyediakan fasilitas bagi para penyandang disabilitas. Perlakuan dan penanganan khusus bagi para penyandang disabilitas sebaiknya lebih diutamakan sebagai upaya pemerintah untuk melindungi penyandang disabilitas dari berbagai tindakan diskriminasi yang dapat mencederai hak-hak mereka.

Menurut El Muhtaj, “Perlakuan khusus tersebut dipandang sebagai upaya maksimalisasi penghormatan, pemajuan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia universal”.<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, menerangkan bahwa “Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan

---

<sup>1</sup>Majda El Muhtaj, 2008, *Dimensi-Dimensi HAM Mengurai Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 273.

warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.”<sup>2</sup> Pengesahan dasar hukum terhadap Undang-Undang Nomor 08 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas merupakan langkah awal reformasi hukum terhadap penanganan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas dan wujud dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011.

Penelitian ini akan berfokus pada salah satu PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) ini akan lebih mengedepankan pada aspek penyandang masalah disabilitas fisik, hal ini di karenakan penyandang masalah disabilitas fisik ini masih dapat melaksanakan aktivitas secara normal. Meskipun dengan keterbatasan fisik, namun para penyandang masalah disabilitas fisik mampu untuk berpikir dan berperilaku serta berkomunikasi selayaknya masyarakat non-disabilitas. Berbeda dengan para penyandang disabilitas mental, mereka memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas fisik layaknya masyarakat non-disabilitas, namun kemampuan untuk berpikir, berperilaku dan berkomunikasi tidak sebaik masyarakat non-disabilitas. Hal tersebut akan menyulitkan diri mereka sendiri jika ingin beraktivitas selayaknya masyarakat pada umumnya.

Penyandang disabilitas fisik ini sudah semestinya difasilitasi agar dapat memandirikan diri mereka sendiri bahkan keluarga mereka. Untuk itu seperti pada Undang-Undang No 8 Tahun 2016 pasal 11, yang menyebutkan hak pekerjaan,

---

<sup>2</sup>Undang-Undang, 2016 . “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016, Tentang Penyandang Disabilitas” : Pasal 1 : Ketentuan Umum

kewirausahaan dan koperasi bagi para penyandang disabilitas tersebut, antara lain<sup>3</sup>:

- a. Memperoleh pekerjaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau swasta tanpa diskriminasi
- b. Memperoleh upah yang sama dengan tenaga kerja yang bukan Penyandang Disabilitas dalam jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang sama
- c. Memperoleh akomodasi yang layak dalam pekerjaan
- d. Tidak diberhentikan karena alasan disabilitas
- e. Mendapatkan program kembali bekerja
- f. Penempatan kerja yang adil, proporsional, dan bermartabat
- g. Memperoleh kesempatan dalam mengembangkan jenjang karier serta segala hak normatif yang melekat di dalamnya
- h. Memajukan usaha, memiliki pekerjaan sendiri, wiraswasta, pengembangan koperasi, dan memulai usaha sendiri

Sesuai dengan Undang-Undang No 8 tahun 2016 pasal 11, perlu adanya usaha bagi pemerintah, yang dalam penelitian ini merujuk pada Pemerintah Kota Bandung, khususnya Dinas Sosial Kota Bandung untuk dapat mengimplementasikan setiap hal yang berkaitan dengan undang – undang diatas, bagi para penyandang disabilitas yang ada di Kota Bandung. Implementasi dari Undang – undang diatas ialah melalui beragam program penunjang guna

---

<sup>3</sup> Undang-Undang, 2016 . “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas”: Pasal 11: Hak, Pekerjaan, Kewirausahaan dan Koperasi

kewirausahaan, salah satunya ialah Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Eks-Trauma yang mana menjadi program yang akan menjadi pokok bahasan utama pada penelitian ini. Menurut Ibu Enden, sekretaris Bidang Penyandang Disabilitas pada Dinas Sosial Kota Bandung.

*'Setidaknya ada sekitar 10.800 orang penyandang disabilitas yang ada di Kota Bandung dari data yang di himpun oleh Dinas Sosial Kota Bandung per-2012, yang sedang dilakukan pendataan ulang pada saat ini'.<sup>4</sup>*

Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Eks-Trauma yang telah peneliti nyatakan diatas dibagi menjadi tiga bagian program antara lain :

1. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma
2. Kegiatan Pendayagunaan Para Penyandang Cacat dan Eks-Trauma
3. Kegiatan Peningkatan Keterampilan Tenaga Pelatih dan Pendidik.

Eks – trauma yang disebutkan diatas merupakan suatu kondisi dimana seorang individu pernah menjadi korban tindak kriminal ataupun korban kecelakaan sehingga kehilangan anggota tubuhnya yang menyebabkan dirinya sulit untuk beraktifitas normal sebelum kehilangan anggota tubuh nya. Eks-trauma sendiri juga merupakan salah satu penyandang masalah disabilitas, namun mereka mengalami nya tidak sejak lahir melainkan akibat dari suatu kejadian yang membuat mereka menjadi difabel.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Kepala Seksi Penyandang Cacat, Anak Nakal, dan Korban Narkotika, Dinas Sosial Kota Bandung, tanggal 23 Februari 2017, pukul 14.34 WIB

Dari tiga program diatas yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Bandung, peneliti memilih salah satu program yaitu Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks Trauma (Tata Boga) pada tanggal 21 S/D 24 Maret 2016 bagi angkatan pertama, dan tanggal 19 S/D 22 April 2016 untuk angkatan kedua. Program kegiatan pendidikan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung dari hak – hak para penyandang disabilitas guna hidup mandiri, seperti yang ada pada renja dan renstra dari dinsos sendiri mengenai :

*“Terselenggaranya kegiatan bimbingan sosial dan pelatihan keterampilan bagi penyandang cacat dan eks trauma”.*<sup>5</sup>

Dinas Sosial memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) Susunan evaluasi yang harusnya dilakukan oleh Dinas Sosial, sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah disusun ialah:<sup>6</sup>

1. Analisis Kegiatan yang sudah dilaksanakan
2. Pengumpulan data / bahan / materi evaluasi dan pelaporan
3. Penyusunan evaluasi dan pelaporan
4. Verifikasi evaluasi dan pelaporan
5. Penetapan Evaluasi dan pelaporan

Namun fakta yang ada, selama kegiatan yang ada ditahun 2016 yang dilaksanakan 21 maret S/D 24 maret 2016 angkatan pertama dan tanggal 19 April hingga 22 April 2016 bagi angkatan kedua untuk tahun anggaran 2016 tersebut,

---

<sup>5</sup>Rencana Kerja; Dinas Sosial Kota Bandung; 2016; Hal 7

<sup>6</sup>Standar Operasional Prosedur : Penyusunan Evaluasi dan Pelaporan

Dinas Sosial sendiri belum pernah melakukan evaluasi mengenai dampak dari Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Cacat dan Eks – Trauma (Tata Boga), sudah semestinya bagi Dinas Sosial Kota Bandung khususnya Seksi Penyandang Cacat, Anak Nakal dan Korban Narkotik yang secara khusus menangani permasalahan para penyandang disabilitas di Kota Bandung dan juga sebagai pelaksana program tersebut untuk mengevaluasi dampak yang telah ditimbulkan bagi para peserta program pendidikan tersebut, guna melihat bagaimana dampak dari keberhasilan program yang telah berjalan tersebut, kebermanfaatannya bagi para penyandang disabilitas yang telah mengikuti program tersebut.

Keharusan untuk melakukan evaluasi bagi pelaksanaan program yang ada diruang lingkup dinas sosial, dalam hal ini dikhususkan kepada Seksi Penyandang Cacat, Anak Nakal dan Korban Narkotik tertuang pada Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Bandung khususnya Bidang Rehabilitasi Sosial dan Seksi Penyandang Cacat, Anak Nakal dan Korban Narkotik, yaitu :

*“Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup penyandang cacat, anak nakal dan korban narkotik”<sup>7</sup>*

Ketidak adanya evaluasi akan dampak dari kegiatan yang sudah dilaksanakan tersebut, dikarenakan unit Seksi Penyandang Cacat, Anak Nakal dan Korban Narkotik memiliki anggaran yang terbatas dan sangat kekurangan staff

---

<sup>7</sup> Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Sosial Kota Bandung

guna melakukan peninjauan dan pengumpulan data mengenai dampak dilapangan. Padahal sudah semestinya mereka melakukan itu, bukan alasan yang logis jika hanya karena kekurangan staff dan keterbatasan anggaran menjadi hambatan untuk melakukan evaluasi terhadap dampak dari program yang telah usai tersebut pelaksanaannya.

Para penyandang disabilitas yang dapat mengikuti Program Kegiatan Pelatihan Para Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma ini ialah para penyandang disabilitas yang sedikit banyaknya mampu untuk melaksanakan pelatihan yang diberikan oleh tenaga pendamping yang disediakan oleh Dinsos Kota Bandung. Menurut Sekertaris Bidang Disabilitas Dinsos Kota Bandung :

*'Jika penyandang disabilitas dikatakan telah masuk pada kategori yang parah yaitu yang sama sekali tidak mampu menggerakkan badannya dan hanya terbaring saja ditempat tidur, maka tidak akan diberikan pelatihan yang sama seperti para penyandang disabilitas yang mampu secara fisik maupun mental untuk mengikuti pelatihan, namun sebagai gantinya akan diberikan santunan per bulannya.'<sup>8</sup>*

Adapun kriteria lain mengenai peserta pelatihan tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No.24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan dan Penanganan Kesejahteraan Sosial Pasal 8 Ayat 3 antara lain:<sup>9</sup>

1. kemiskinan;
2. keterlantaran;

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Kepala Seksi Penyandang Cacat, Anak Nakal, dan Korban Narkotika, Dinas Sosial Kota Bandung, tanggal 23 Februari 2017, pukul 14.14 WIB

<sup>9</sup>Peraturan Daerah Kota Bandung No. 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan dan Penanganan Kesejahteraan Sosial Pasal 8 Ayat 3

3. kecacatan;
4. ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku;
5. korban bencana; dan/atau
6. korban tindak kekerasan eksploitasi dan diskriminasi.

Peserta yang mengikuti pelatihan ialah yang berada pada kriteria diatas, khusus untuk program pelatihan disabilitas sendiri, kedisabilitasan lebih dan para eks – trauma. Para peserta yang mengikuti pelatihan pun haruslah berdomisili di kecamatan dimana tempat pelatihan tersebut berlangsung.

Program kegiatan pelatihan bagi para Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma oleh Dinas Sosial Kota Bandung merupakan program yang dikhususkan oleh Dinas Sosial Kota Bandung bagi para penyandang disabilitas di sekitaran Kota Bandung. Program yang bekerja sama dengan para TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan) dan Kader – kader yang ada dikelurahan diseluruh Kota Bandung. Tujuan dari diadakannya program ini ialah:<sup>10</sup>

1. Membantu meningkatkan kesejahteraan;
2. Membantu memberikan pendidikan informal di bidang yang disukai oleh penyandang disabilitas yang menjadi sasaran kegiatan ini;
3. Membantu memberikan pilihan/alternatif bekerja dan berusaha bagi para penyandang disabilitas;
4. Membantu memfasilitasi pemenuhan hak penyandang disabilitas untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

---

<sup>10</sup> Laporan Kegiatan Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Cacat dan Eks – Trauma (Tata Boga) Tahun Anggaran 2016

Dari tujuan – tujuan yang telah dipaparkan diatas, untuk tujuan yang pertama, sebenarnya telah jelas dilakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para penyandang disabilitas, dapat terlihat dengan terlaksananya Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Cacat dan Eks – Trauma (Tata Boga) pada Tahun Anggaran 2016 tersebut dengan lancar dan tanpa hambatan sama sekali di Kecamatan Bandung Kidul dan Kiaracandong.

Sementara itu, untuk tujuan kedua, dimana pemberian pendidikan sesuai dengan bidang yang disukai masih terdapat masalah, dimana pemberian pendidikan informal tersebut dilakukan tanpa keikutsertaan para peserta dalam memilih pelatihan apa yang seharusnya mereka lakukan berdasarkan bidang yang diminati oleh para penyandang disabilitas yang nantinya akan menjadi peserta. Hal tersebut perlu untuk dilakukan mengingat berbeda – bedanya minat, dan keinginan dari para penyandang disabilitas sendiri. Selain itu juga, jenis kelamin yang berbeda perlu mendapatkan pelatihan yang berbeda juga, dan kemampuan yang dimiliki oleh tiap peserta yang sudah pasti berbeda pun menjadi salah satu faktor yang menjadikan perlunya pengkajian yang cukup spesifik ketika akan mengadakan pelatihan bagi para penyandang disabilitas yang akan menjadi sasaran dari program tersebut. Hal ini didukung oleh Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 10 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Penyandang Cacat Bab 1 mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 No. 16.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 10 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Penyandang Cacat pada Bab 1 mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 Nomer 16

TKSK sendiri tidak tahu menahu mengenai apa program yang akan diadakan dikecamatan mereka sampai akhirnya mendapatkan informasi mengenai akan diadakan program pelatihan tata boga dikecamatan mereka dan mereka pun diminta untuk mengumpulkan perwakilan peserta yang berada disekitaran kecamatan mereka. Para TKSK sendiri sebenarnya telah melakukan pengumpulan data berupa wawancara kepada para penyandang disabilitas yang ada di sekitaran kecamatan mereka dan mendapatkan beberapa *feedback* dari para peserta sendiri mengenai jika akan diadakan pelatihan, pelatihan semacam apa yang mereka inginkan, namun hal itu urung terwujud dikarenakan keterbatasan anggaran yang ada di Seksi Penyandang Cacat, Anak Nakal dan Korban Narkotik sendiri.

Tujuan ketiga dimana program tersebut mencoba untuk memberikan alternative kepada para penyandang disabilitas yang menjadi peserta pada program tata boga tersebut untuk dapat berusaha dan bekerja secara mandiri, dengan memberikan bahan – bahan pokok yang berguna untuk menunjang hasil dari pelatihan yang mereka lakukan. Tujuan terakhir dimana Dinas Sosial mencoba untuk membantu para penyandang disabilitas untuk dapat bersosialisasi dengan sesamanya dan menjalin kedekatan dengan sesamanya, sebagai usaha dalam pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas tersebut guna berinteraksi, hal tersebut telah terlaksana dengan baik selama pelatihan berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengukur sejauh mana dampak yang ditimbulkan hasil dari program pendidikan tersebut kepada para penyandang disabilitas yang telah menjadi peserta, apakah terdapat dampak yang diharapkan yang mana sesuai dengan tujuan dari program itu sendiri atau tidak,

dan juga dampak yang tidak diharapkan namun ternyata muncul, baik dampak yang tidak diharapkan itu bersifat positif maupun negatif.

Yang menjadi fokus dari penelitian ini sendiri adalah evaluasi dampak dari program kegiatan pendidikan bagi para Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma yang diberikan oleh Dinas Sosial Kota Bandung yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul:

***‘Evaluasi Dampak dari Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma (Tata Boga) Oleh Dinas Sosial, Kota Bandung’***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian tentang Program Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma (Tata Boga), maka permasalahan yang timbul ialah:

- a. Nihilnya proses evaluasi mengenai dampak dari Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma (Tata Boga) oleh Dinas Sosial kepada para penyandang disabilitas yang telah menerima Program Kegiatan Pelatihan tersebut yang seharusnya dijadikan tolak ukur keberhasilan dari program tersebut agar dapat digunakan untuk melaksanakan program kegiatan pelatihan yang selanjutnya..
- b. Pelatihan sendiri masih berdasarkan inisiatif dari Dinas Sosial sendiri, tanpa didasarkan pada minat yang disukai oleh peserta pelatihan tersebut.

- c. Pelatihan yang diterima tidak dapat sepenuhnya dapat diaplikasikan oleh para peserta, hal ini dikarenakan pelatihan yang diadakan diseragamkan, sehingga para peserta memilih untuk

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Di dasari oleh uraian akan Program Kegiatan Pelatihan para Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma, serta masalah yang telah teridentifikasi, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

*“Bagaimana dampak dari Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma dari Dinas Sosial Kota Bandung bagi para penyandang disabilitas yang ikut serta?”*

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Seperti yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian setelah masalah tersebut dipecahkan dan dijawab, ialah:

‘Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak dari Laporan Kegiatan Program Kegiatan Pendidikan Bagi Penyandang Cacat dan Eks – Trauma (Tata Boga) Tahun Anggaran 2016 berhasil mengubah harkat hidup bagi para penyandang disabilitas yang telah mengikuti program’

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tentang evaluasi terkait dampak dari Program Kegiatan Pelatihan Para Penyandang Disabilitas dan Eks-Trauma (Tata Boga) dari Dinas Sosial Kota Bandung, yaitu sebagai acuan bagi evaluasi mengenai dampak dari program yang telah diadakan tersebut bagi para penyandang disabilitas yang telah mengikuti program tersebut.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Dalam Penelitian ini, bahasan yang akan coba untuk dituangkan antara lain:

- **BAB I PENDAHULUAN**, menerangkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, menjelaskan mengenai pengertian evaluasi kebijakan publik, tipe – tipe evaluasi kebijakan, dimensi evaluasi, kriteria evaluasi dampak kebijakan, pendekatan dan metode evaluasi kebijakan, teori evaluasi hasil.
- **BAB III METODE PENELITIAN**, menjelaskan tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, informan, analisis data, teknik pemeriksaan keabsahaan data, operasionalisasi variable.
- **BAB IV GAMBARAN UMUM**, menjelaskan tentang Profil Dinas Sosial Kota Bandung, Profil Kecamatan Kiaracandong, Profil Kecamatan Bandung Kidul

- **BAB V ANALISIS DATA**, menjelaskan mengenai analisis berdasarkan dampak yang ditimbulkan berdasarkan model “*Policy Impact Model*”, terutama pada dimensi *Inteded Impact* dan *Uninteded Impact*.
- **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**, menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti.